

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kacang tanah merupakan salah satu komoditas serelia yang memiliki sumber protein nabati tinggi serta mengandung bahan yang sangat dibutuhkan untuk menunjang kesehatan tubuh melalui berbagai manfaat. Kacang tanah kaya akan protein nabati sebesar 26-28% yang berfungsi baik dalam penyimpanan energi dalam jangka waktu yang lama. Kandungan protein tinggi di dalam kacang tanah tidak sebanding dengan harga jual kacang tanah itu sendiri sehingga dilakukan pengolahan dan diversifikasi untuk meningkatkan nilai jual dan memperluas pemanfaatannya.

Proses diversifikasi produk dengan menggunakan kacang tanah dilakukan dengan banyak cara. Kacang dapat dijadikan sebagai bahan baku pembuatan makanan ringan, selai, dan produk jadi maupun produk setengah jadi lainnya. Salah satu proses pengolahan makan ringan yang memanfaatkan kacang tanah sebagai bahan baku adalah pengolahan kacang atom. Pembuatan kacang atom menjadi salah satu inovasi pemanfaatan kacang tanah sebagai camilan dengan kandungan protein nabati di dalamnya.

Proses produksi kacang atom dapat ditemukan pada salah satu industri pangan di Indonesia yaitu CV. Gangsar. Industri ini memproduksi produk berbahan dasar kacang tanah seperti kacang atom, kacang telur, dan juga kacang bangkok. Produk yang dihasilkan memiliki tahapan produksi yang berbeda-beda sesuai dengan jenis produknya. Melalui Praktik Kerja Lapangan penulis memanfaatkan ilmu dan teknologi yang telah dipelajari selama perkuliahan di program studi Teknologi Pangan sebagai acuan dalam pengamatan langsung proses produksi kacang atom “Gangsar” di CV. Gangsar. Penulis juga berharap dapat membandingkan teori dengan praktik yang ada pada industri berdasarkan pada literatur.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Kerja Lapangan (PKL) di CV Gangsar Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan mempelajari proses produksi kacang atom “Gangsar” di CV Gangsar Indonesia.
2. Membandingkan teori proses produksi kacang atom dengan proses produksi kacang atom “Gangsar” di CV Gangsar Indonesia.

C. Manfaat

Manfaat yang diperoleh saat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di CV Gangsar Indonesia antara lain:

1. Bagi Perguruan Tinggi

Terjalannya hubungan Kerjasama antara CV Gangsar Indonesia dengan Program Studi Teknologi Pangan Fakultas Teknik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur serta bahan perbandingan kesesuaian kurikulum dengan praktik industri.

2. Bagi Perusahaan

Dapat memperkenalkan industr lebih luas dan dapat mengembangkan ide melalui kerjasama yang terbentuk guna meningkatkan kualitas produk di CV Gangsar Indonesia.

3. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa mampu mengasah keterampilan dan mengimplementasikan teori di industri yang telah dipelajari selama perkuliahan.

D. Sejarah Perusahaan

CV Gangsar Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produksi dan distribusi makanan ringan. Perusahaan didirikan oleh H. Sutrimo pada tahun 1981 di Ngunut, Tulungagung, Jawa Timur. Produk pertama yang diluncurkan perusahaan adalah makanan ringan berupa kacang sanghai dengan merek dagang Kacang Sanghai Gangsar. Seiring berjalannya waktu, perusahaan semakin berkembang dan melakukan diversifikasi produk di tahun 1985 yakni makanan ringan jenis kacang telur. Perusahaan juga menambah pengolahan selain makanan ringan yaitu pengolahan mie yang dimulai sejak tahun 2000. Perusahaan

mendapat izin usaha untuk mempertahankan keberadaan perusahaan secara formal melalui surat izin Dinas Perindustrian Kabupaten Tulungagung dengan nomor surat 503.1/84/445.021/1981.

Kapasitas produksi yang dapat dihasilkan CV Gangsar setiap harinya sebesar 17-25 ton produk Kacang Sanghai selaku produk yang paling banyak diminati masyarakat dan menjadi identitas dari CV Gangsar Indonesia. Produk CV Gangsar tidak hanya tersebar di pulau Jawa namun sudah tersebar di berbagai daerah seperti Lampung, Kalimantan Timut, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Madura, Bali, Lombok, Sumbawa, hingga Papua. Nama perusahaan memiliki arti yaitu Gangsar memiliki makna “Lancar” sehingga diartikan tidak memiliki hambatan dan perusahaan dapat berjalan lancar.

E. Profil CV Gangsar Indonesia

- **Visi**

CV Gangsar Indonesia memimiliki visi menjadi produsen makanan ringan terkemuka yang dikenal secara nasional dan internasional, memberikan kebahagiaan melalui inovasi dan rasa yang lezat.

- **Misi**

Adapun misi dari CV Gangsar Indonesia yakni:

1. **Kualitas Produk Unggul**

Menyajikan produk makanan ringan berkualitas tinggi dengan rasa yang lezat, menggunakan bahan-bahan pilihan dan proses produksi yang inovatif.

2. **Inovasi Berkelanjutan**

Terus menerapkan inovasi dalam pengembangan produk untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang terus berkembang dengan tetap memperhatikan nilai gizi dan Kesehatan

3. **Berwawasan Lingkungan**

Bertanggung jawab terhadap lingkungan dengan mengurangi dampak ekologis, menggunakan bahan baku yang berkelanjutan dan mengadopsi praktik produksi ramah lingkungan.

4. **Pelayanan Pelanggan Terbaik**

Menyediakan pelayanan pelanggan yang unggul dengan respons yang cepat, mendengarkan umpan balik pelanggan dan terus meningkatkan pengalaman pembelian

5. Karyawan Berkomitmen

Menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, memberdayakan dan menginspirasi karyawan untuk berkembang dan memberikan kontribusi maksimal.

6. Keberlanjutan Pertumbuhan

Mencapai pertumbuhan keuangan yang berkelanjutan untuk memastikan kesinambungan perusahaan dan memberikan nilai tambah kepada pemangku kepentingan.

Logo Perusahaan

CV Gangsar Indonesia memiliki logo perusahaan sebagai berikut.



Gambar 1. Logo CV Gangsar Indonesia
Sumber: CV Gangsar Indonesia (2024)

F. Lokasi dan Tata Letak Perusahaan

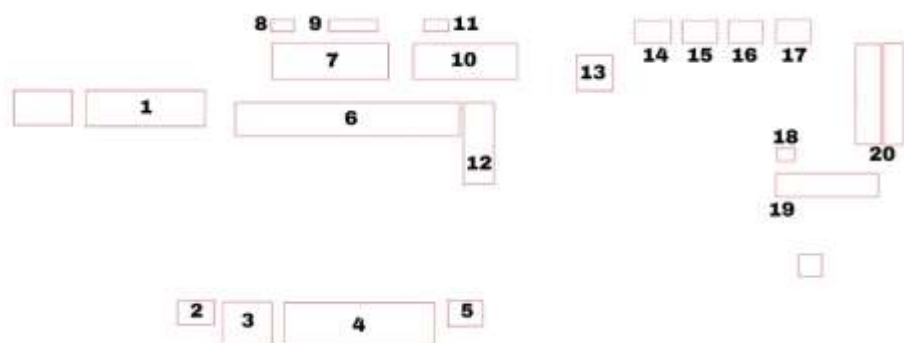
CV Gangsar Indonesia didirikan di Jl. Demuk No.37, Lingkungan 6, Pacitan, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66292 (**Gambar 1.2**) Pemilihan lokasi pabrik berpengaruh besar terhadap berbagai aspek dalam keberlangsungan perusahaan. Terdapat faktor yang harus diperhatikan dalam memilih lokasi perusahaan yaitu kemudahan akses bahan baku dan pasar, biaya tenaga kerja, biaya transportasi, peraturan daerah, dan juga prospek jangka panjang perusahaan.



Gambar 2. Lokasi Perusahaan
(Sumber; Google, 2024)

Faktor-faktor yang diperhatikan dalam mendirikan perusahaan akan berdampak langsung pada efisiensi kerja, biaya, dan waktu. Faktor yang menjadi pertimbangan didirikannya CV Gangsar Indonesia di daerah Demuk, Tulungagung yakni daerah ini merupakan daerah industri sehingga terdapat kemudahan dalam merekrut tenaga kerja. Disisi lain lokasi pabrik yang dekat dengan berbagai industri memudahkan akses terhadap bahan baku dan terdapat kemudahan dalam mendistribusikan produk.

Tata letak perusahaan penting untuk diperhatikan dalam mendirikan sebuah pabrik. Tata letak yang strategis akan meningkatkan efisiensi dalam proses produksi hingga distribusi produk oleh karena itu tata letak menjadi faktor penting dalam mendirikan sebuah pabrik. Tata letak CV Gangsar Indonesia dapat dilihat pada **Gambar 1.3**



Gambar 3. Tata Letak Perusahaan
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Tata letak perusahaan secara berurutan yakni kantor, gudang produk jadi, bengkel, area *packing*, bengkel, gudang tepung, gudang tepung, divisi penggorengan, penyimpanan bahan bakar, divisi produksi

kacang telur, area *coating* atau penyalutan, gudang produk *reject*, HACCP, area kanji, area pembuatan bumbu, area penyimpanan sparepart, gudang bawang, area produksi kacang bangkok, ruang divisi produksi, area sortasi kacang, dan *cold storage*.

G. Struktur Organisasi

Berjalannya sebuah perusahaan dalam mewujudkan visi dan misi harus bersumber pada kejelasan struktur organisasi dalam perusahaan. Struktur organisasi perusahaan merupakan sebuah format yang bertujuan untuk mempermudah perusahaan dalam mengelompokkan, mengoordinasi, dan membagi tugas tiap tiap divisi. Penyusunan struktur organisasi dapat dimulai dari identifikasi menyeluruh terhadap pekerjaan melalui spesifikasi jabatan yang kemudian dilanjut pada tahap departementalisasi. Tahap akhir dari penyusunan struktur organisasi pada perusahaan adalah penetapan hirarki pengambilan Keputusan yang diikuti dengan penyusunan struktur organisasi.

Terdapat beberapa jenis struktur organisasi pada perusahaan, antara lain struktur organisasi fungsional, divisional, matriks, komite/proyek, dan tim kerja (Rinda dkk., 2022). CV Gangsar Indonesia mengimplementasikan struktur organisasi fungsional dalam menjalankan perusahaan. Struktur organisasi ini banyak digunakan oleh perusahaan-perusahaan karena dalam bentuk fungsional direktur dibantu oleh manajer-manajer setiap departemen dalam menjalankan fungsinya. Kelebihan dari struktur organisasi fungsional adalah terdapat kejelasan pembagian tugas antara pemimpin dan staf sehingga mampu meningkatkan efisiensi dan produktivitas kinerja setiap departemen. Di sisi lain struktur organisasi fungsional dapat mengakibatkan kejenuhan karyawan karena terdapat repetisi pada pekerjaan yang sama pada jangka waktu yang lama sehingga sulit untuk mengembangkan keahlian

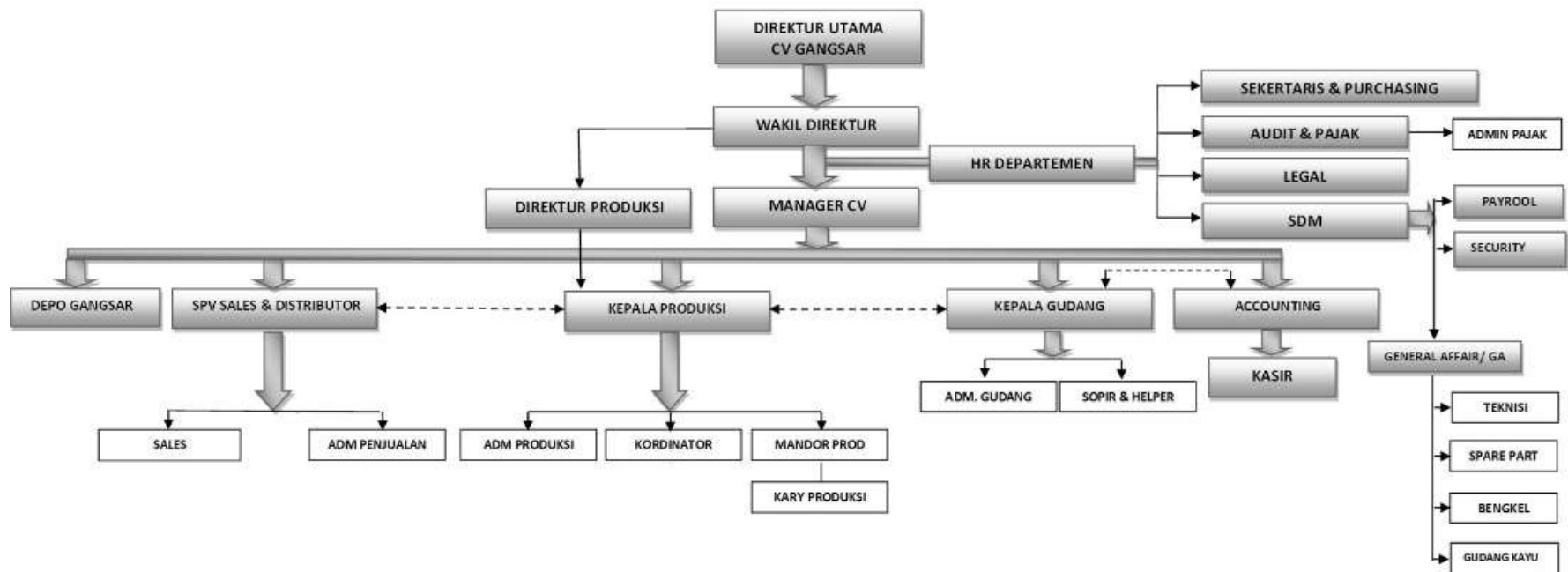
Implementasi struktur fungsional CV Gangsar Indonesia diterapkan sesuai fungsinya, dimana Direktur dibantu oleh wakil direktur, manajer produksi dan bagian sales distributor, kepala gudang, dan bagian akunting. Masing-masing departemen berkoordinasi dan menjalankan fungsi yang dipertanggungjawabkan langsung pada atasannya. Gambar struktur

organisasi CV Gangsar Indonesia dapat dilihat pada **Gambar 4**. Tanggung jawab dan wewenang dari masing-masing jabatan pada struktur organisasi CV Gangsar adalah sebagai berikut:

1. Direktur Utama
 - a. Memimpin dan mengurus perusahaan
 - b. Mengusahakan dan menjamin kegiatan usaha
 - c. Mengembangkan rencana pengembangan perusahaan
 - d. Mengawasi laporan keuangan
 - e. Mengembangkan strategi bisnis
 - f. Menentukan kebijakan
 - g. Mengawasi dan mengembangkan sumber daya manusia
2. Manajer
 - a. Membuat pengarahannya dan kebijakan
 - b. Mengembangkan potensi karyawan
 - c. Mengawasi laporan keuangan dan mengembangkan strategi bisnis
 - d. Menentukan kebijakan
 - e. Mengkoordinasikan aktivitas bisnis
3. HRD
 - a. Mengatur kompensasi
 - b. Menyelenggarakan rekrutmen dan seleksi
 - c. Mengadakan rapat dengan jajaran perusahaan
 - d. Mengawasi kebijakan
4. Kepala Produksi
 - a. Mengawasi produksi
 - b. Mengatur penggunaan bahan baku
 - c. Mengawasi kinerja mesin
 - d. Mengembangkan strategi produksi
 - e. Mengawasi biaya produksi
 - f. Mengawasi kualitas produk
5. Akunting
 - a. Mengatur dan mengawasi pengeluaran
 - b. Mengawasi keuangan
 - c. Mengembangkan strategi keuangan
 - d. Mengawasi laporan keuangan

- e. Mengawasi penggunaan dana
 - f. Mengawasi pengelolaan sumber daya
6. Sekertaris
- a. Mengatur dokumen internal
 - b. Mengatur pengelolaan asset
 - c. Mengatur pengelolaan keuangan
 - d. Bertanggung jawab kepada direktur utama dalam pengawasan dan pengelolaan dokumen, asset dan keuangan

STRUKTUR ORGANISASI CV GANGSAR



Gambar 4. Struktur Organisasi CV Gangsar
(Sumber: CV Gangsar Indonesia, 2024)

1.1 Ketenagakerjaan

1. Pembagian Tenaga Kerja

Ketenagakerjaan dalam perusahaan menjadi aspek yang mempengaruhi keberlangsungan berdirinya perusahaan. Ketenagakerjaan merupakan segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama, dan sesudah masa kerja. Tenaga kerja di CV. Gangsar Indonesia masing-masing ditempatkan sesuai dengan keahliannya.

1.1 Tenaga Kerja Langsung dan Tidak Langsung

Berdasarkan keterlibatannya tenaga kerja dapat dibedakan menjadi tenaga kerja langsung dan tenaga kerja tidak langsung. Tenaga kerja langsung merupakan semua pekerja yang berpartisipasi langsung selama proses produksi. Sedangkan tenaga kerja tidak langsung merupakan semua pekerja yang berpartisipasi secara tidak langsung selama proses produksi (Wijaya *et al.*, 2022) Tenaga kerja langsung dan tidak langsung pada CV. Gangsar Indonesia ditunjukkan pada **Tabel 1**.

Table 1. Daftar Tenaga Kerja
Sumber: CV Gangsar Indonesia (2023)

No.	Bagian	Jumlah	Klasifikasi
1	Bagian kantor		
	a. Pimpinan perusahaan	1	Tenaga kerja tidak langsung
	b. Wakil pimpinan perusahaan	1	Tenaga kerja tidak langsung
	c. Sekertaris	3	Tenaga kerja tidak langsung
	d. SDM	24	Tenaga kerja tidak langsung
	e. Administrasi	6	Tenaga kerja tidak langsung
	f. Akuntansi	4	Tenaga kerja tidak langsung
	g. Pemasaran	2	Tenaga kerja tidak langsung
	h. Perpajakan	3	Tenaga kerja tidak langsung
	i. Produksi	4	Tenaga kerja tidak langsung
	j. Kasir	6	Tenaga kerja tidak langsung
	k. Gudang		
2	sales	7	Tenaga kerja tidak langsung
3	Helper/T.O	14	Tenaga kerja tidak langsung
4	Teknisi	16	Tenaga kerja tidak langsung
5	Sopir	13	Tenaga kerja tidak langsung

6	Satpam	18	Tenaga kerja tidak langsung
7	Bagian produksi		
	a. Mandor produksi	15	Tenaga kerja langsung
	b. Kacang	15	Tenaga kerja langsung
	c. Pasta kanji	10	Tenaga kerja langsung
	d. Tepung	10	Tenaga kerja langsung
	e. Inter	63	Tenaga kerja langsung
	f. Penggorengan	34	Tenaga kerja langsung
	g. Pengemasan	59	Tenaga kerja langsung
	h. Kacang bangkok	3	Tenaga kerja langsung
Total		332	

1.2 Sistem Perekrutan Tenaga Kerja

Sistem perekrutan tenaga kerja yang dilakukan oleh CV Gangsar Indonesia ada dua cara yaitu langsung dan tidak langsung. Perekrutan langsung dilakukan saat sudatu departemen membutuhkan sejumlah tenaga kerja. Perekrutan langsung dilakukan pada tenaga kerja lepas. Perekrutan langsung dilakukan melalui pemberian informasi jumlah karyawan yang dibutuhkan pada kepala bagian SDM, jika disetujui maka kepala bagian produksi memerintahkan tiap mandor divisi untuk mencari tenaga kerja tersebut di lingkungan pekerja dan lingkungan pabrik. Sedangkan sistem rekrutmen tidak langsung dilakukan melalui media informasi seperti sosial media ataupun *website* perusahaan.

Pekerja yang mendaftar mengirim berkas sesuai persyaratan yang dilampirkan perusahaan. Melalui persetujuan departemen SDM, pelamar pekerjaan akan diwawancara lalu kemudian ditraining jika sesuai dengan ketentuan perusahaan maka pelamar dapat diterima sebagai pekerja.

1.3 Sistem Kompensasi Tenaga Kerja

Terdapat tiga klasifikasi sistem kompensasi tenaga kerja di CV Gangsar Indonesia yaitu kompensasi borongan, kompensasi mingguan, dan bulanan. Pekerja yang mendapat upah borongan merupakan pekerja yang direkrut saat dibutuhkan (indisidentil). Upah yang diberikan pada tenaga kerja borongan sesuai perjanjian yang telah disepakati sebelumnya. Pekerja borongan bekerja tidak terikat waktu namun sesuai target kerja yang telah disepakati sebelumnya.

Sistem kompensasi gaji diberikan kepada karyawan yang bekerja mingguan dan bulanan. Tenaga kerja yang mendapat gaji mingguan merupakan tenaga kerja langsung. Pemberian gaji tenaga kerja mingguan didasarkan pada kemampuan penyelesaian pekerjaan (jumlah dan kualitas) serta disiplin dalam bekerja. Sedangkan tenaga kerja tidak langsung memperoleh gaji bulanan.

1.4 Jam Kerja Karyawan dan Pengaturan Kerja

Penetapan jam kerja di CV Gangsar Indonesia ditetapkan sesuai jenis tenaga kerja. Tenaga kerja langsung, tenaga kerja tidak langsung, satpam, dan tenaga kerja borongan masing-masing memiliki jam kerja yang berbeda.

Table 2. Jam Kerja Karyawan di CV Gangsar Indonesia
(Sumber: CV Gangsar Indonesia, 2023)

Jenis Tenaga Kerja	Shift	Jam Kerja
Langsung	1	06.00-14.00
	2	14.00-21.00
Tidak Langsung	-	11.30-12.30
Satpam	1	08.00-16.00
	2	16.00-24.00
	3	24.00-08.00

Table 3. Tabel Istirahat Karyawan di CV Gangsar Indonesia
(Sumber: CV Gangsar Indonesia, 2023)

Jenis Tenaga Kerja	Shift	Jam Istirahat
Langsung	1 dan 2	Tidak ada jam istirahat
Tidak Langsung	-	11.30-12.30
Satpam	1, 2, dan 3	Tidak ada jam istirahat

H. Produk CV Gangsar Indonesia

Produk merupakan hasil permintaan konsumen yang direspons oleh perusahaan. Berdasarkan permintaan konsumen perusahaan menyediakan barang ataupun jasa untuk memenuhi kenyamanan konsumen. CV Gangsar juga turut serta memperhatikan kebutuhan konsumen melalui variasi produk kacang yang dikembangkan dalam perusahaan. Adapun produk yang diproduksi CV Gangsar Indonesia antara lain.

1. Kacang Atom

Kacang atom merupakan produk utama yang dihasilkan CV Gangsar Indonesia sekaligus menjadi identitas perusahaan. Kacang atom dipasarkan dengan dua merek dagang yaitu “Kancil” dan “Gangsar”. Kedua merek kacang atom dikemas dengan ukuran dan kemasan yang berbeda.

2. Kacang Telur

Kacang telur merupakan produk yang diproduksi dalam waktu tertentu sesuai dengan permintaan konsumen. Kacang telur dipasarkan dengan ukuran dan kemasan yang berbeda-beda. Kacang telur dipasarkan dengan merek dagang “Gangsar Kacang Telur”.

3. Kacang Bangkok

Kacang bangkok dipasarkan menggunakan merek dagang “Gangsar ala Bangkok” dengan jenis dan ukuran kemasan yang berbeda-beda **(Lampiran 3. Daftar Produk CV Gangsar Indonesia)**.